



# KONTRIBUSI MANAJEMEN REFERENSI DIGITAL DAN PROSES BIMBINGAN TERHADAP PENYELESAIAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Meliyana Yanuariyanti Wandira<sup>1</sup>, Sutrisno<sup>2</sup>, Made Wena<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Departemen Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang

<sup>2</sup>Departemen Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang

<sup>3</sup>Departemen Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang

<sup>1</sup>Meliyana Yanuariyanti Wandira, E-mail: [meliyana.yanuariyanti.1805216@students.um.ac.id](mailto:meliyana.yanuariyanti.1805216@students.um.ac.id)

<sup>2</sup>Sutrisno, E-mail: [sutrisno.ft@um.ac.id](mailto:sutrisno.ft@um.ac.id)

<sup>3</sup>Made Wena, E-mail: [made.wena.ft@um.ac.id](mailto:made.wena.ft@um.ac.id)

## Abstrak

Penyelesaian proposal skripsi bukanlah suatu hal yang mudah. Hal ini berdasarkan dari masih banyaknya mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang (UM) yang belum lulus tepat waktu. Mahasiswa mengaku masih merasa kesulitan dalam penyusunan proposal skripsi. Kesulitan tersebut diantaranya seperti kesulitan mencari referensi yang relevan, belum sepenuhnya bisa menggunakan software manajemen referensi digital untuk mengelola sumber referensi digital, dan kesulitan menemui dosen pembimbing untuk bimbingan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kontribusi manajemen referensi digital dan proses bimbingan terhadap penyelesaian proposal skripsi. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan dilaksanakan pada tahun 2022. Populasi yang digunakan yaitu mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan UM yang masih memprogram skripsi pada tahun ajaran 2021/2022 dan telah menempuh seminar proposal yang berjumlah 72 mahasiswa. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Instrumen penelitian yang digunakan berupa wawancara pra penelitian, kuesioner/angket, dan penilaian dokumen. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial berupa analisis korelasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penyelesaian proposal skripsi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UM termasuk dalam klasifikasi baik; (2) Penggunaan manajemen referensi digital mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UM termasuk dalam klasifikasi kurang baik; (3) Proses bimbingan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UM termasuk dalam klasifikasi baik; (4) Terdapat kontribusi positif yang signifikan antara manajemen referensi digital terhadap penyelesaian proposal skripsi sebesar 13,9%; (5) Terdapat kontribusi positif yang signifikan antara proses bimbingan terhadap penyelesaian proposal skripsi sebesar 11,9%; (6) Terdapat kontribusi positif yang signifikan antara manajemen referensi digital dan proses bimbingan secara bersama-sama terhadap penyelesaian proposal skripsi sebesar 21,3%.

**Kata kunci:** referensi digital, bimbingan, dan proposal skripsi

## 1. Pendahuluan

Universitas Negeri Malang (UM) merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum di Indonesia yang menyelenggarakan berbagai macam program pendidikan, diantaranya program pendidikan diploma, sarjana, pascasarjana, pendidikan profesi guru, dan juga program pendidikan dan pelatihan. Hingga tahun 2022, tercatat dalam website resmi UM setidaknya terdapat 119 program studi, salah satunya yaitu S1 Pendidikan Teknik Bangunan. Sama seperti perguruan tinggi lainnya, mahasiswa dengan jenjang pendidikan S1 dapat memperoleh gelar akademisnya sebagai seorang sarjana, apabila mahasiswa yang

bersangkutan telah menyelesaikan mata kuliah wajib yaitu skripsi. Skripsi termasuk bagian dari karya tulis ilmiah yang berisi topik permasalahan yang ditemukan di lapangan, kemudian dikaji berdasarkan studi literatur para ahli sehingga menemukan penyelesaian yang tepat dari permasalahan yang ada (Huda, 2011:111).

Skripsi seringkali dianggap sebagai tembok yang sulit dilalui oleh mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjananya (Damayanti, 2020). Proses penyusunan skripsi memerlukan waktu yang tidak bisa dilakukan dengan sebentar. Diperlukan waktu kurang lebih 1 semester atau sekitar 6 bulan untuk merampungkan skripsi secara sempurna (Adelina, 2018). Lulus tepat waktu merupakan keinginan bagi semua mahasiswa, namun untuk mewujudkan keinginan tersebut dibutuhkan tekad dan niat yang kuat.

Namun faktanya, tidak sedikit mahasiswa yang menyelesaikan skripsi melebihi tenggang waktu yang telah ditentukan (Hanapi & Agung, 2018). Berdasarkan data yang ada pada Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIKAD) Universitas Negeri Malang, didapatkan informasi bahwa masih ada 75 dari 89 mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2017 yang seharusnya telah menyelesaikan masa studinya namun masih memprogram skripsi. Hanya sekitar 16% dari total mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan UM angkatan 2017 yang dapat menyelesaikan skripsi dengan jangka waktu yang ditentukan dan dapat lulus tepat waktu. Melihat data tersebut, dapat diketahui bahwa skripsi merupakan perihal yang tidak mudah untuk dikerjakan.

Pada saat pengerjaan skripsi, mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan UM akan melewati salah satu tahapan yaitu pembuatan proposal skripsi. Dalam penyusunan proposal skripsi mahasiswa dituntut untuk mampu menentukan topik permasalahan, mencari sumber literatur pendukung, dan juga merancang metodologi penelitiannya dengan tepat supaya penelitian yang hendak dilaksanakan berlangsung dengan baik dan terarah (Ropin, 2007). Penyelesaian proposal skripsi bukan hal yang mudah dilakukan oleh mahasiswa (Asema, dkk., 2018). Dibutuhkan tekad dan niat yang kuat agar mahasiswa dapat menyelesaikan proposal skripsi. Menurut Ropin (2007) penyelesaian proposal skripsi merupakan suatu proses untuk menyelesaikan rancangan yang akan digunakan sebagai langkah untuk menentukan penelitiannya dapat dikatakan layak atau tidak yang kemudian digunakan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Pengerjaan proposal skripsi harus dipikirkan secara mendalam, karena proposal skripsi merupakan konsep rancangan jalannya suatu penelitian. Dalam pengerjaan proposal skripsi minimal mencakup adanya tiga bab yang menjadi bagian terpenting dari sebuah rancangan penelitian (Aisiah, 2018). Bab tersebut meliputi pendahuluan, bab kajian pustaka/teori, dan juga bab mengenai metode penelitian. Darmalaksana (2020:11) memaparkan bahwa setiap bab dalam proposal skripsi haruslah saling berkaitan. Proposal skripsi yang dibuat harus sistematis, terukur, dan berkualitas untuk dapat diajukan dalam seminar proposal skripsi (Samaya & Suryadi, 2020). Tak heran apabila mahasiswa merasa kesulitan dalam penyusunan proposal skripsi. Seperti yang diungkapkan oleh 10 mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan UM bahwa para mahasiswa mengatakan masih belum dapat menentukan permasalahan dan juga kesulitan mencari studi literatur yang mendukung pembahasan dari permasalahan yang akan diteliti. Hal tersebut bersesuaian

dengan penelitian Khoirunnisa, dkk. (2020) bahwasannya kendala dalam menyusun sebuah karya tulis dapat disebabkan oleh sulitnya mencari studi literatur yang relevan dengan masalah penelitian dan juga ketertinggalan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Merujuk pada Hartato & Aisyah (2016) yang mengatakan bahwa penyelesaian proposal skripsi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut diantaranya seperti motivasi untuk bisa lulus sesuai waktu yang ditetapkan, kepiawaian dalam penulisan karya ilmiah, tersedianya referensi yang sesuai, kualitas proses bimbingan, serta orang-orang sekitar. Hal tersebut selaras dengan penelitian Wulandari, dkk. (2020), dimana faktor eksternal berupa proses bimbingan memiliki kontribusi besar dengan persentase 13,4%. Sedangkan Pitchforth, dkk. (2012) dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa keterampilan dalam meneliti merupakan faktor yang paling mempengaruhi penyelesaian skripsi.

Seiring dengan kecanggihan teknologi di era industri 4.0, banyak sektor yang telah mengalami perubahan tatanan ke dalam tahap yang lebih baik. Dampak dari perkembangan teknologi tersebut juga telah merambah ke dalam bidang penulisan karya tulis ilmiah (Ginajar, 2018). Dalam penyelesaian suatu karya tulis ilmiah dalam hal ini merujuk kepada proposal skripsi, mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan UM dapat menggunakan kecanggihan teknologi melalui manajemen referensi digital. Menurut Faisal, dkk. (2021) manajemen referensi digital merupakan perangkat lunak dalam bentuk digital yang dapat membuat daftar pustaka secara otomatis dan membuat penyusunan kutipan menjadi lebih efektif. Tujuan dari penggunaan manajemen referensi digital sebenarnya digunakan untuk menyimpan dan mengelola rujukan yang digunakan dalam karya tulis ilmiah dan memudahkan penulis untuk menemukan literatur yang telah dibaca dan dicari sebelumnya (Wicaksono & Nurpratama, 2017). Sementara manfaat yang diperoleh dengan menggunakan manajemen referensi digital dalam penulisan sebuah karya tulis diantaranya mempermudah dan mempercepat pekerjaan penulisan karya tulis ilmiah seperti halnya mengedit sitasi, menghindari plagiasi, dan pembuatan daftar rujukan (Basak, 2014). Mengutip Maleha & Satria (2021), masih banyak di kalangan mahasiswa ketika membuat suatu karya tulis ilmiah masih memasukkan penulisan daftar pustaka dan sitasi secara manual tanpa menggunakan manajemen referensi, sehingga menyita waktu yang lama dan karya ilmiah yang ditulis tidak efektif. Hal tersebut menandakan bahwa manajemen referensi digital yang ada sejak beberapa tahun silam belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk membantu menyelesaikan proposal skripsi (Rahayu & Noviansyah, 2022).

Dalam rangka penyusunan dan penyelesaian proposal skripsi, tak lepas dari adanya proses bimbingan. Proses bimbingan merupakan proses pendekatan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing untuk bertukar pikiran atau pendapat terkait dengan penulisan skripsi (Sugito, dkk., 2017). Bimbingan sangat diperlukan oleh mahasiswa selama penyusunan proposal skripsi (Simbolon, dkk., 2015).

Hasil dari wawancara dengan 10 mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan UM yang telah menyelesaikan proposal skripsi mengatakan bahwa proses bimbingan yang tidak dilaksanakan dengan maksimal dapat menghambat penyelesaian proposal skripsi. Menurut

Asmawan (2016), proses bimbingan yang tidak maksimal dapat dipicu oleh dua aspek yaitu dari sisi mahasiswa dan dari sisi dosen pembimbing. Apabila ditinjau dari sisi mahasiswa, mahasiswa tidak dapat memaksimalkan bimbingan dikarenakan rasa malas untuk mengerjakan, kurangnya motivasi, dan juga tidak memahami maksud dari revisi yang diberikan dosen pembimbing ketika melaksanakan bimbingan online. Sementara apabila ditinjau dari sisi dosen pembimbing dapat disebabkan kesulitan menemui dosen pembimbing dan juga kesibukan dosen pembimbing. Tetapi pada dasarnya, proses bimbingan yang dilakukan mahasiswa dengan dosen pembimbing secara online maupun offline seharusnya tetap harus dijaga kualitasnya agar mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan UM dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan jangka waktu yang singkat dan memiliki hasil yang berkualitas. Penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya mengatasi lambatnya penyelesaian proposal skripsi mahasiswa, mengingat banyaknya mahasiswa yang merasa kesulitan dalam penyusunannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi manajemen referensi digital dan proses bimbingan terhadap penyelesaian proposal skripsi.

## **2. Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan dilaksanakan pada tahun 2022. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu manajemen referensi digital (X1), proses bimbingan (X2) dan satu variabel terikat yakni penyelesaian proposal skripsi (Y). Populasi yang digunakan yaitu mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan UM yang masih memprogram skripsi pada tahun ajaran 2021/2022 dan telah menempuh seminar proposal skripsi yang berjumlah 72 mahasiswa. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Instrumen penelitian yang digunakan berupa wawancara pra penelitian, kuesioner/angket, dan penilaian dokumen. Sebelum instrumen penelitian kuesioner/angket dan penilaian dokumen digunakan dalam penelitian, perlu dilakukan uji kualitas terlebih dahulu. Uji kualitas yang digunakan pada instrumen kuesioner/angket yaitu uji validitas dan reliabilitas. Sementara dalam instrumen penelitian berupa penilaian dokumen akan dibuat pedoman/rubrik penilaian sebagai patokan penilaian. Uji kualitas yang digunakan untuk rubrik penilaian dokumen yaitu dengan menggunakan validasi ahli/pakar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial berupa analisis korelasi. Analisis deskriptif dipilih karena lebih sesuai untuk menguraikan jawaban dari fenomena-fenomena yang berlangsung. Sementara analisis korelasi digunakan untuk mengukur keeratan atau hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian dengan analisis korelasi diperlukan uji prasyarat analisis agar memenuhi persyaratan dalam analisis korelasi. Dalam uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas residual, uji homoskedasitas, dan juga uji linearitas. Keseluruhan uji prasyarat analisis tersebut memakai bantuan *software SPSS v25*. Setelah keseluruhan data memenuhi uji prasyarat analisis, selanjutnya melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*, analisis korelasi ganda, dan juga analisis koefisien determinasi. Analisis korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mengetahui korelasi antara manajemen referensi digital terhadap penyelesaian proposal skripsi dan korelasi proses bimbingan terhadap penyelesaian proposal skripsi. Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui korelasi manajemen referensi digital dan proses bimbingan secara bersama-sama terhadap penyelesaian proposal skripsi. Sementara analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya nilai kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Angka yang digunakan untuk mengetahui hasil dari koefisien determinasi dengan melihat nilai dari *Adjusted R Square*. Keseluruhan pengujian juga memanfaatkan bantuan *software SPSS v25*.

## **3. Hasil**

### **3.1. Penyelesaian Proposal Skripsi**

Hasil perhitungan skor rata-rata pada sub-variabel penyelesaian proposal skripsi disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Skor Rata-Rata Sub-Variabel Penyelesaian Proposal Skripsi**

Sub-Variabel	Rata-Rata	Sub-Variabel
Skor Kualitas	74,14	Skor Kualitas
Skor Waktu pengerjaan	66,65	Skor Waktu pengerjaan
Skor Rata-Rata Keseluruhan	70,40	Skor Rata-Rata Keseluruhan
Sub-Variabel	Rata-Rata	Sub-Variabel
Skor Kualitas	74,14	Skor Kualitas
Skor Waktu pengerjaan	66,65	Skor Waktu pengerjaan
Skor Rata-Rata Keseluruhan	70,40	Skor Rata-Rata Keseluruhan

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa setiap sub-variabel dari penyelesaian proposal skripsi memiliki skor rata-rata yang berbeda. Sub-variabel kualitas memiliki skor rata-rata sebesar 74,14 dan termasuk dalam klasifikasi baik. Dalam sub-variabel kualitas terdapat 4 indikator yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan juga tata tulis. Penjabaran skor rata-rata pada sub-variabel kualitas disajikan pada Tabel 2. Sementara untuk sub-variabel waktu pengerjaan memiliki skor rata-rata sebesar 66,65 dan termasuk dalam klasifikasi kurang baik. Secara keseluruhan untuk skor rata-rata dari sub-variabel penyelesaian proposal skripsi memiliki skor sebesar 70,40 dan termasuk dalam klasifikasi baik.

**Tabel 2. Skor Rata-Rata Indikator Sub-Variabel Kualitas**

Indikator	Rata-Rata
Pendahuluan	67,11
Tinjauan Pustaka	65,93
Metode Penelitian	96,04
Tata Tulis	67,50
Rata-Rata Keseluruhan	74,14

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa skor rata-rata pada indikator pendahuluan sebesar 67,11, sehingga termasuk dalam klasifikasi kurang baik. Kemudian untuk indikator tinjauan pustaka skor rata-rata yang didapatkan sebesar 65,93 dan juga termasuk dalam klasifikasi kurang baik. Dalam indikator metode penelitian, memperoleh skor rata-rata sebesar 96,04, sehingga termasuk klasifikasi baik. Indikator tata tulis dalam penelitian ini memperoleh skor 67,50 dan termasuk dalam klasifikasi kurang baik.

Dari data penelitian yang telah dianalisis juga diperoleh hasil bahwa rata-rata lama waktu pengerjaan proposal skripsi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UM pada bab I sekitar 3 minggu, bab II sekitar 3 minggu, dan untuk bab III beserta daftar pustaka sekitar 2 minggu. Disisi lain, data penelitian variabel penyelesaian proposal skripsi yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dan penilaian dokumen menunjukkan hasil bahwa 13% mahasiswa termasuk dalam klasifikasi rentangan 80-100 (sangat baik), 58% mahasiswa termasuk dalam klasifikasi rentangan 70-79 (baik), 28%

mahasiswa termasuk dalam klasifikasi rentangan 55-69 (kurang baik), dan 1% mahasiswa termasuk dalam klasifikasi rentangan <55 (tidak baik) dengan skor rata-rata keseluruhan yang didapatkan sebesar 72,36 dan termasuk dalam klasifikasi baik. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dipaparkan, dapat dinyatakan bahwa penyelesaian proposal skripsi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang termasuk dalam klasifikasi baik. Indikator dengan skor rata-rata tertinggi dan termasuk dalam klasifikasi baik adalah indikator metode penelitian. Sementara indikator dengan skor rata-rata terendah dan termasuk dalam klasifikasi kurang baik adalah indikator tinjauan pustaka.

**3.2. Manajemen Referensi Digital Rumus Matematika**

Hasil perhitungan tiap indikator dari manajemen referensi digital ditunjukkan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Skor Rata-Rata Indikator Manajemen Referensi Digital**

Indikator	Rata-Rata
Mampu mencari sumber referensi digital	69,10
Mampu mengarsipkan dan mengelola sumber referensi	60,94
Membuat sitasi digital	75,35
Membuat daftar pustaka digital	71,53
Rata-Rata Keseluruhan	69,23

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa setiap indikator dari manajemen referensi digital memperoleh skor rata-rata yang berbeda. Indikator mampu mencari sumber referensi digital memiliki skor rata-rata sebesar 69,10 sehingga termasuk dalam klasifikasi kurang baik. Indikator mampu mengarsipkan dan mengelola sumber referensi digital memiliki skor rata-rata sebesar 60,94 dan tergolong dalam klasifikasi kurang baik. Indikator membuat sitasi digital memiliki skor rata-rata 75,35 dan tergolong dalam klasifikasi baik. Sementara untuk indikator membuat daftar pustaka digital memiliki skor rata-rata sebesar 71,53, sehingga tergolong klasifikasi baik. Secara keseluruhan, skor rata-rata indikator variabel kualitas penggunaan manajemen referensi digital memiliki skor 69,23 dan termasuk dalam klasifikasi kurang baik.

Disisi lain, data penelitian variabel kualitas penggunaan manajemen referensi digital yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menunjukkan hasil bahwa 24% mahasiswa termasuk dalam klasifikasi rentangan skor 80-100 (sangat baik), 26% mahasiswa termasuk dalam klasifikasi rentangan skor 70-79 (baik), 31% mahasiswa termasuk dalam klasifikasi rentangan skor 55-69 (kurang baik), dan 19% mahasiswa termasuk dalam klasifikasi rentangan <55 (tidak baik) dengan skor rata-rata

keseluruhan yang diperoleh sebesar 69,23, sehingga termasuk dalam klasifikasi kurang baik.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dipaparkan, dapat dinyatakan bahwa kualitas dari penggunaan manajemen referensi digital mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang termasuk dalam klasifikasi kurang baik. Indikator dengan skor rata-rata tertinggi dan termasuk dalam klasifikasi baik adalah indikator membuat sitasi digital. Sementara, indikator dengan skor rata-rata terendah dan termasuk dalam klasifikasi kurang baik adalah indikator mampu mengarsipkan dan mengelola sumber referensi.

### **3.3. Proses Bimbingan**

Hasil perhitungan skor rata-rata dari masing-masing indikator proses bimbingan ditunjukkan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Skor Rata-Rata Indikator Proses Bimbingan**

Indikator	Rata-Rata
Jadwal bimbingan	66,09
Prosedur bimbingan	80,21
Hubungan interpersonal mahasiswa	78,82
Kualitas pembimbingan dosen pembimbing	79,93
Ketersediaan waktu dosen pembimbing	65,90
Kecepatan respon pembimbing terhadap koreksi proposal	60,07
Rata-Rata Keseluruhan	71,84

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa masing-masing indikator dari proses bimbingan mendapatkan skor rata-rata yang berbeda. Indikator jadwal bimbingan memiliki skor rata-rata sebesar 66,09 dan termasuk dalam klasifikasi kurang baik. Indikator prosedur bimbingan memiliki skor rerata 80,21, sehingga termasuk dalam klasifikasi baik. Indikator hubungan interpersonal mahasiswa mendapatkan skor rata-rata sebesar 78,82, sehingga termasuk pada klasifikasi baik. Sementara itu, indikator kualitas pembimbingan dosen pembimbing mendapatkan skor rata-rata sebesar 79,93, sehingga termasuk klasifikasi baik. Kemudian untuk indikator ketersediaan waktu dosen pembimbing memiliki skor rata-rata sebesar 65,90, sehingga berada dalam klasifikasi yang kurang baik. Sementara untuk indikator kecepatan respon pembimbing terhadap koreksi proposal memperoleh skor 60,07 dan termasuk dalam klasifikasi kurang baik. Secara keseluruhan, skor rata-rata dari indikator variabel proses bimbingan memiliki skor rata-rata sebesar 71,84 dan termasuk dalam klasifikasi baik.

Disisi lain, data penelitian variabel proses bimbingan yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menunjukkan hasil bahwa 18% mahasiswa termasuk dalam klasifikasi rentangan skor 80-100 (sangat baik), 51% mahasiswa termasuk dalam klasifikasi rentangan skor 70-79 (baik), 29% mahasiswa termasuk dalam klasifikasi rentangan skor 55-69 (kurang baik), dan 1% mahasiswa termasuk dalam klasifikasi <55 (tidak baik) dengan skor rata-rata keseluruhan yang didapat sebesar 73,16 dan termasuk dalam klasifikasi baik.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dipaparkan, dapat dinyatakan bahwa proses bimbingan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang termasuk dalam klasifikasi baik. Indikator dengan skor rata-rata tertinggi dan termasuk dalam klasifikasi baik adalah indikator prosedur bimbingan. Sementara, indikator dengan skor rata-rata terendah dan termasuk dalam klasifikasi kurang baik adalah indikator kecepatan respon pembimbing terhadap koreksi proposal.

### **3.4. Kontribusi Manajemen Referensi Digital terhadap Penyelesaian Proposal Skripsi**

#### **a. Uji Prasyarat Analisis**

##### **(1) Uji Normalitas Residual**

Hasil uji normalitas residual variabel manajemen referensi digital terhadap penyelesaian proposal skripsi ditunjukkan pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Hasil Uji Normalitas Residual Manajemen Referensi Digital terhadap Penyelesaian Proposal Skripsi

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.02213246
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.043
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa hasil uji normalitas residual *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* variabel manajemen referensi digital terhadap penyelesaian proposal skripsi memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu  $0,200 > 0,05$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa data manajemen referensi digital terhadap penyelesaian proposal skripsi berdistribusi normal.

(2) Uji Homoskedasitas

Hasil uji homoskedasitas variabel manajemen referensi digital terhadap penyelesaian proposal skripsi ditunjukkan pada Tabel 6.

**Tabel 6.** Hasil Uji Homoskedasitas Manajemen Referensi Digital terhadap P

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Unstandardized Residual	Based on Mean	1.403	12	56	.175
	Based on Median	.958	12	56	.519
	Based on Median and with adjusted df	.958	12	12.083	.546
	Based on trimmed mean	1.242	12	56	.261

n Proposal Skripsi Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa nilai Levene Statistic sebesar 1,403 dan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yakni  $0,175 > 0,05$ . Sehingga bisa dinyatakan homoskedasitas pada data tersebut terpenuhi.

(3) Uji Linearitas

Hasil uji linearitas variabel manajemen referensi digital terhadap penyelesaian proposal skripsi ditunjukkan pada Tabel 7.

**Tabel 7.** Hasil Uji Linearitas Manajemen Referensi Digital terhadap Penyelesaian Proposal Skripsi

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	1178.990	15	78.599	2.375	.010
		Linearity	457.719	1	457.719	13.828	.000
		Deviation from Linearity	721.270	14	51.519	1.556	.122
	Within Groups		1853.621	56	33.100		
	Total		3032.611	71			

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa hasil uji linearitas variabel manajemen referensi digital terhadap penyelesaian proposal skripsi memiliki nilai signifikansi (Deviation from Linearity) lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yakni  $0,122 > 0,05$ . Sehingga bisa dinyatakan data tersebut linear.

**b. Uji Hipotesis**

Berdasarkan hasil perhitungan dengan memanfaatkan SPSS, diketahui bahwa nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,389 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yakni  $0,001 < 0,05$ . Sementara itu, hasil dari analisis koefisien determinasi dapat ditinjau pada nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,139 yang berarti persentase kontribusi yang didapatkan sebesar 13,9%. Hal tersebut membuktikan bahwa manajemen referensi digital memberikan kontribusi sebesar 13,9% terhadap penyelesaian proposal skripsi. Persentase kontribusi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan, dapat dinyatakan bahwa ada hubungan dan kontribusi positif yang signifikan. Hipotesis yang menyatakan ada kontribusi manajemen referensi digital terhadap proposal skripsi didukung data.

**3.5. Kontribusi Proses Bimbingan terhadap Penyelesaian Proposal Skripsi**

**a. Uji Prasyarat Analisis**

(1) Uji Normalitas Residual

Hasil uji normalitas residual variabel proses bimbingan terhadap penyelesaian proposal skripsi ditunjukkan pada Tabel 8.

**Tabel 8.** Hasil Uji Normalitas Residual Proses Bimbingan terhadap Penyelesaian Proposal Skripsi

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.08995119
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.047
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan Tabel 8 diketahui hasil uji normalitas residual Kolmogorov-Smirnov (KS) proses bimbingan terhadap penyelesaian proposal skripsi memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu  $0,200 > 0,05$ . Sehingga dinyatakan bahwa data proses bimbingan terhadap penyelesaian proposal skripsi berdistribusi normal.

(2) Uji Homoskedasitas

Hasil uji homoskedasitas variabel proses bimbingan terhadap penyelesaian proposal skripsi ditunjukkan pada Tabel 9.

**Tabel 9.** Hasil Uji Homoskedasitas Proses Bimbingan terhadap Penyelesaian P

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Unstandardized Residual	Based on Mean	1.362	18	46	.212
	Based on Median	.803	18	46	.646
	Based on Median and with adjusted df	.803	18	9.581	.646
	Based on trimmed mean	1.142	18	46	.281

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa nilai Levene Statistic sebesar 1,362 dan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yakni  $0,212 > 0,05$ . Sehingga bisa dinyatakan homoskedasitas pada data tersebut terpenuhi.

(3) Uji Linearitas

Hasil uji linearitas variabel proses bimbingan terhadap penyelesaian proposal skripsi ditunjukkan pada Tabel 10.

**Tabel 10.** Hasil Uji Linearitas Proses Bimbingan terhadap Penyelesaian Proposal Skripsi

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	1418.563	25	56.743	1.617	.078
		Linearity	399.398	1	399.398	11.383	.002
		Deviation from Linearity	1019.165	24	42.465	1.210	.283
	Within Groups		1614.048	46	35.088		
	Total		3032.611	71			

Berdasarkan Tabel 10 diketahui bahwa hasil uji linearitas variabel proses bimbingan terhadap penyelesaian proposal skripsi memiliki nilai signifikansi (Deviation from Linearity) lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yakni  $0,283 > 0,05$ . Sehingga bisa dinyatakan data tersebut linear.

**b. Uji Hipotesis**

Berdasarkan hasil perhitungan dengan memanfaatkan SPSS, diketahui bahwa nilai Pearson Correlation sebesar 0,363 dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yakni  $0,002 < 0,05$ . Sementara itu, hasil dari analisis koefisien determinasi dapat ditinjau pada nilai Adjusted R Square yaitu 0,119 yang berarti persentase kontribusi yang didapatkan sebesar 11,9%. Hal tersebut membuktikan bahwa proses bimbingan memberikan kontribusi sebesar 11,9% terhadap penyelesaian proposal skripsi. Persentase kontribusi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan, dapat dinyatakan bahwa ada hubungan dan kontribusi positif yang signifikan. Hipotesis yang menyatakan ada kontribusi proses bimbingan terhadap penyelesaian proposal skripsi didukung data.

**3.6. Kontribusi Manajemen Referensi Digital dan Proses Bimbingan terhadap Penyelesaian Proposal Skripsi**

Hasil dari perhitungan kontribusi manajemen referensi digital dan proses bimbingan terhadap penyelesaian proposal skripsi menggunakan uji korelasi ganda dan analisis koefisien determinasi disajikan pada Tabel 11.

**Tabel 11.** Hasil Uji Korelasi Ganda dan Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	.485 <sup>a</sup>	.235	.213	5.799		

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	712.556	2	356.278	10.596	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2320.055	69	33.624		
	Total	3032.611	71			

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Tabel 11 diketahui bahwa nilai r hitung dilambangkan dengan R besar memperoleh hasil sebesar 0,485 dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yakni  $0,000 < 0,05$ . Sementara itu, hasil dari analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada nilai Adjusted R Square yaitu 0,213 yang berarti 21,3% variabel penyelesaian proposal skripsi (Y) dapat dipengaruhi oleh manajemen referensi digital (X1) dan proses bimbingan (X2). Sementara sisanya 78,7% bisa dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak dikaji. Persentase kontribusi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah didapatkan, dapat dinyatakan bahwa hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan dan kontribusi positif yang signifikan. Hipotesis yang menyatakan ada kontribusi antara manajemen referensi

digital dan proses bimbingan terhadap penyelesaian proposal skripsi didukung data.

#### **4. Pembahasan**

##### **4.1. Penyelesaian Proposal Skripsi**

Berdasarkan hasil analisis, skor rata-rata keseluruhan yang diperoleh variabel penyelesaian proposal skripsi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang termasuk dalam klasifikasi baik. Sub-variabel yang dipergunakan untuk mengukur variabel penyelesaian skripsi ada 2, yaitu kualitas dan waktu pengerjaan. Sub-variabel kualitas dalam penelitian ini termasuk dalam klasifikasi baik dengan skor rata-rata indikator tertinggi diperoleh indikator metode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UM mampu dan paham terkait alur dari rancangan penelitian yang akan dilakukan. Sementara itu, untuk sub-variabel waktu pengerjaan termasuk dalam klasifikasi kurang baik. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mahasiswa butuh waktu yang lama untuk menyelesaikan proposal skripsi.

Hasil dari penelitian ini sepadan dengan penelitian Hariyati (2012), dimana mahasiswa yang mampu menyusun proposal skripsi dengan baik dan berkualitas masih cukup tinggi. Menurut Ropin (2007) penyelesaian proposal skripsi dapat dikatakan berkualitas apabila dalam isi proposal yang dikerjakan tersebut berisi permasalahan yang jelas, kajian dari studi literatur yang teoritis dan relevan, rancangan penelitian terukur dan sistematis sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan, sistematika penulisan yang baku dan efektif. Dalam penyelesaian proposal skripsi, mahasiswa perlu bersungguh-sungguh ketika mengerjakan agar dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas. Mahasiswa juga membutuhkan waktu yang tidak sebentar dalam penyelesaian proposal skripsi. Seperti halnya mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UM, ternyata mereka memerlukan tenggang waktu yang relatif cukup lama dalam menyelesaikan proposal skripsinya. Hal tersebut selaras dengan penelitian Saputra (2022) bahwa masih banyak mahasiswa yang menuntaskan pengerjaan skripsinya dengan jangka waktu yang lama. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penyelesaian proposal skripsi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang termasuk dalam klasifikasi baik, karena mahasiswa tersebut bersungguh-sungguh ketika mengerjakannya. Namun disisi lain, mahasiswa juga perlu untuk memamanajemen waktu pengerjaannya supaya lebih baik lagi.

##### **4.2. Manajemen Referensi Digital**

Berdasarkan hasil analisis, skor rata-rata keseluruhan yang diperoleh variabel manajemen referensi digital mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang termasuk dalam klasifikasi kurang baik. Indikator dengan skor rata-rata tertinggi ditunjukkan pada indikator membuat sitasi digital. Sementara untuk indikator dengan skor rata-rata terendah ditunjukkan pada indikator mampu mengarsipkan dan mengelola sumber referensi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UM lebih sering menggunakan manajemen referensi digital untuk membuat sitasi daripada untuk mengarsipkan dan mengelola sumber referensi yang telah dimiliki.

Hasil penelitian ini sepadan dengan temuan Asy'ari, dkk. (2021) bahwa rerata responden yang menggunakan manajemen referensi digital dalam penyusunan karya ilmiah tergolong sedikit. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan manajemen referensi digital dikalangan mahasiswa masih cenderung rendah. Rendahnya mahasiswa dalam menggunakan manajemen referensi digital dikarenakan masih banyak yang belum mengenal apa itu manajemen referensi digital dan merasa kesulitan dalam mengelola sumber referensi dengan bantuan software tersebut (Goma, dkk., 2022). Disisi lain, Somantri, dkk. (2021) mengikhtisarkan bahwa mahasiswa menggunakan manajemen referensi digital juga hanya untuk membuat sitasi dan daftar pustaka. Padahal seperti yang diketahui bahwa kegunaan dari manajemen referensi digital sangatlah banyak, namun belum semua mahasiswa memaksimalkan kegunaan dari fitur yang ada. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kualitas penggunaan manajemen referensi digital mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang termasuk dalam klasifikasi kurang baik, kemungkinan karena mahasiswa belum mampu mengoperasikan manajemen referensi digital terlebih lagi dalam hal mengelola sumber referensi.

#### **4.3. Proses Bimbingan**

Berdasarkan hasil analisis, skor rata-rata keseluruhan yang diperoleh variabel proses bimbingan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang termasuk dalam klasifikasi baik. Indikator dengan skor rata-rata tertinggi ditunjukkan pada indikator prosedur bimbingan. Sementara untuk indikator dengan skor rata-rata terendah ditunjukkan pada indikator kecepatan respon pembimbing terhadap koreksi proposal. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas dari suatu proses bimbingan dapat dipengaruhi oleh prosedur bimbingan yang baik.

Hasil dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah ada. Seperti halnya hasil penemuan yang dilakukan oleh Magdalena (2013), dimana bobot dari kriteria terpenting dalam kualitas bimbingan skripsi terdapat pada kualifikasi pembimbingan. Sementara itu, hasil penelitian ini juga berbeda dengan hasil penelitian Juita & Muhammad (2020), dimana indikator dari kualitas proses

bimbingan yang memiliki persentase tertinggi yaitu ketersediaan waktu dosen pembimbing.

Adanya perbedaan antara hasil penelitian ini dengan hasil penelitian sebelumnya bisa disebabkan oleh adanya perbedaan dari penjabaran atau fokus dari indikator yang diteliti. Selain itu, perbedaan tersebut juga bisa dikarenakan kondisi atau situasi pada tempat penelitian maupun subjek atau objek penelitian yang dilakukan. Tak bisa dipungkiri bahwa banyak faktor yang menyebabkan perbedaan tersebut. Namun berdasarkan hasil analisis dan juga pemaparan yang ada, dapat dinyatakan bahwa kualitas dari proses bimbingan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang termasuk dalam klasifikasi baik, kemungkinan karena dipengaruhi oleh prosedur bimbingan yang baik.

#### **4.4. Kontribusi Manajemen Referensi Digital terhadap Penyelesaian Proposal Skripsi**

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil bahwa manajemen referensi digital memberikan hubungan dan kontribusi positif yang signifikan terhadap penyelesaian proposal skripsi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang dengan persentase kontribusi sebesar 13,9%. Walaupun persentase yang diperoleh sangat rendah, tetap membuktikan bahwa dugaan yang dirumuskan pada awal penelitian sesuai terkait adanya kontribusi yang signifikan manajemen referensi digital terhadap penyelesaian proposal skripsi. Semakin tinggi skor dari penggunaan manajemen referensi digital, maka akan menghasilkan kontribusi yang semakin tinggi pula terhadap variabel penyelesaian proposal skripsi.

Hasil temuan ini sepadan dengan penelitian Cahnia, dkk. (2021) yang menyimpulkan bahwa dengan penggunaan manajemen referensi digital sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Penelitian ini juga sehaluan dengan penelitian Ismail, dkk. (2021) yang menunjukkan hasil bahwa aplikasi manajemen referensi digital memberikan dampak yang positif kepada mahasiswa dalam meningkatkan soft skill untuk menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah yang berkualitas dalam hal ini berupa skripsi sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa walaupun hasil persentase kontribusi manajemen referensi digital termasuk dalam kategori sangat rendah, namun tetap berkontribusi positif yang signifikan terhadap penyelesaian proposal skripsi.

#### **4.5. Kontribusi Proses Bimbingan terhadap Penyelesaian Proposal Skripsi**

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil bahwa proses bimbingan memberikan hubungan dan kontribusi positif yang signifikan terhadap penyelesaian proposal skripsi dengan persentase kontribusi sebesar 11,9%.

Walaupun persentase yang diperoleh sangat rendah, tetap membuktikan bahwa dugaan yang dirumuskan pada awal penelitian sesuai terkait adanya kontribusi yang signifikan proses bimbingan terhadap penyelesaian proposal skripsi. Semakin tinggi skor dari proses bimbingan, maka akan menghasilkan kontribusi yang semakin tinggi pula terhadap variabel penyelesaian proposal skripsi.

Hasil temuan dari penelitian ini sepadan dengan penelitian Hakim (2019) yang membuktikan adanya hubungan yang positif proses bimbingan dengan waktu penyelesaian skripsi. Kemudian, berdasarkan hasil penelitian Wulandari, dkk. (2020) diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kontribusi proses bimbingan memiliki persentase terbesar dari faktor eksternal penyelesaian skripsi dengan persentase sebesar 13,5%. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa walaupun hasil persentase kontribusi proses bimbingan termasuk dalam kategori sangat rendah, namun tetap berkontribusi positif yang signifikan terhadap penyelesaian proposal skripsi.

#### **4.6. Kontribusi Manajemen Referensi Digital dan Proses Bimbingan terhadap Penyelesaian Proposal Skripsi**

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil bahwa manajemen referensi digital dan proses bimbingan memberikan hubungan dan kontribusi positif yang signifikan terhadap penyelesaian proposal skripsi dengan persentase kontribusi sebesar 21,3%. Hal ini membuktikan dugaan yang dirumuskan pada awal penelitian sesuai terkait adanya kontribusi yang signifikan manajemen referensi terhadap penyelesaian proposal skripsi. Semakin tinggi skor dari manajemen referensi digital dan proses bimbingan yang diperoleh, maka akan menghasilkan kontribusi yang semakin tinggi terhadap variabel penyelesaian proposal. Namun, persentase kontribusi yang didapatkan pada penelitian ini termasuk sangat rendah. Hal ini mengungkapkan bahwa manajemen referensi digital dan proses bimbingan belum berkontribusi besar terhadap penyelesaian proposal skripsi.

Banyak aspek yang dapat berkontribusi dalam penyelesaian proposal skripsi, tidak hanya dari segi manajemen referensi digital dan juga proses bimbingan. Menurut Rahman (2020) aspek lain yang dapat berkontribusi yaitu motivasi, mata kuliah metodologi penelitian, kesehatan mahasiswa, kesibukan mahasiswa seperti halnya masih mengulang mata kuliah yang belum lulus, mengikuti organisasi ataupun bekerja serta lingkungan sekitar. Motivasi berada pada posisi teratas yang menempati aspek paling penting dalam penyelesaian proposal skripsi. Motivasi merupakan suatu hal yang berperan penting pada diri mahasiswa untuk mendorong penyelesaian skripsi. Disisi lain, penelitian ini sepadan dengan penelitian Hartato & Aisyah (2016) yang mengutarakan bahwa aspek seperti ambisi untuk lulus tepat waktu, kecakapan dalam penulisan sebuah karya tulis ilmiah, kemudahan dalam mencari literatur yang sesuai, serta kualitas dari bimbingan skripsi serta lingkungan dapat berpengaruh positif terhadap

penyelesaian skripsi baik secara parsial ataupun dilakukan secara bersama-sama. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa meskipun persentase kontribusi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sangat rendah, namun manajemen referensi digital dan proses bimbingan tetap berkontribusi positif yang signifikan terhadap penyelesaian proposal skripsi.

## **5. SIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melaksanakan penelitian hingga akhir, simpulan yang diperoleh berupa:

- (1) Penyelesaian proposal skripsi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang termasuk dalam klasifikasi baik, kecuali pada indikator pendahuluan, tinjauan pustaka, tata tulis, dan juga sub-variabel waktu pengerjaan masih termasuk dalam klasifikasi kurang baik.
  - (2) Penggunaan manajemen referensi digital mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang termasuk dalam klasifikasi kurang baik, terutama pada indikator mampu mencari sumber referensi digital dan indikator mampu mengarsipkan dan mengelola sumber referensi.
  - (3) Proses bimbingan yang dilakukan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang termasuk dalam klasifikasi baik, kecuali indikator jadwal bimbingan, ketersediaan waktu dosen pembimbing, dan juga indikator kecepatan respon pembimbing terhadap koreksi proposal.
  - (4) Terdapat kontribusi positif yang signifikan antara manajemen referensi digital terhadap penyelesaian proposal skripsi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang, walaupun persentase kontribusi yang diperoleh termasuk dalam kategori sangat rendah.
  - (5) Terdapat kontribusi positif yang signifikan antara proses bimbingan terhadap penyelesaian proposal skripsi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang, walaupun persentase kontribusi yang diperoleh termasuk dalam kategori sangat rendah.
  - (6) Terdapat kontribusi positif yang signifikan antara manajemen referensi digital dan proses bimbingan secara bersama-sama terhadap penyelesaian proposal skripsi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang, walaupun persentase kontribusi yang diperoleh termasuk dalam kategori sangat rendah.
- Sementara saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut.
- (1) Bagi program studi dan universitas, perlu mengembangkan sistem ataupun kebijakan yang dapat mempercepat penyelesaian proposal skripsi mahasiswa. Selain itu, perlu mengadakan *workshop* atau pelatihan penggunaan manajemen referensi digital bagi mahasiswa sejak semester awal. Disamping itu, program studi dan universitas juga perlu mengadakan seminar atau pelatihan penulisan proposal skripsi yang baik, benar, dan tepat. Hal tersebut sebagai upaya mendukung dan mengurangi mahasiswa yang terlambat dalam penyelesaian proposal skripsi.

- (2) Bagi dosen pembimbing, perlu memperhatikan mahasiswa bimbingannya dan juga meluangkan waktunya ditengah padatnya jadwal kesibukan yang ada untuk membimbing dan mengoreksi dokumen proposal yang diajukan oleh mahasiswa. Selain itu, dosen pembimbing perlu memberikan arahan bagaimana menyusun sebuah proposal skripsi yang baik dan sistematis. Disamping itu, dosen pembimbing perlu menyampaikan terkait penerapan penggunaan manajemen referensi digital ketika pembuatan tugas kuliah agar mahasiswa terbiasa menggunakannya. Hal tersebut sebagai upaya membantu penyelesaian proposal skripsi mahasiswa, agar mahasiswa yang dibimbing dapat lulus tepat waktu dan menghasilkan penelitian yang berkualitas.
- (3) Bagi mahasiswa, perlu memahami mata kuliah metodologi penelitian dengan baik terkait penulisan proposal skripsi. Selain itu, perlu meningkatkan keterampilan penggunaan manajemen referensi digital. Peningkatan tersebut bisa dilakukan dengan cara mengikuti pelatihan atau belajar mandiri dengan melihat sumber referensi dari *youtube* dan sejenisnya. Selain itu, lebih bersungguh-sungguh dan disiplin terhadap jadwal bimbingan yang telah disepakati. Hal tersebut sebagai upaya agar mahasiswa dapat menyelesaikan proposal skripsi secara lebih baik lagi dan proposal skripsi yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik.
- (4) Bagi peneliti selanjutnya, perlu adanya pengembangan variasi variabel lain seperti halnya motivasi, mata kuliah pendukung seperti metodologi penelitian, lingkungan keluarga, kesehatan, agar penelitian yang dilakukan dapat mendeteksi faktor-faktor yang kemungkinan bisa berkontribusi terhadap penyelesaian proposal skripsi mahasiswa.

**Daftar Rujukan**

- Daftar rujukan ditulis menggunakan gaya APA edisi keenam. Daftar rujukan berisi semua yang dirujuk dalam teks yang berasal dari sumber yang relevan. Daftar rujukan yang digunakan harus mutakhir, minimal 80% merupakan rujukan 5 tahun terakhir. [Cambria, 9pt, justify, spasi 1.0 pt]
- Adelina, S. 2018. Faktor Penyebab Lamanya Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 1(1), 184-196. Dari <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/4738/2650>.
- Aisiah, F. 2018. Kendala yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan Sejarah dalam Menulis Proposal Skripsi. *Diakronika*, 18(2), 138-151. Dari <http://diakronika.ppp.unp.ac.id/index.php/diakronika/article/view/70>.
- Asema, F., Giatman, M., Zola, P., & Body, R. 2018. Pengaruh Hasil Belajar Metodologi Penelitian terhadap Penyelesaian Proposal Skripsi (Studi Kasus: Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP Semester Juli-Desember 2017). *Journal of Civil Engineering and Vocational Education*, 5(1), 2087-2090. Dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/view/9925>.
- Asmawan, M. C. 2016. Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 51-57. Dari <http://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/view/3331>.
- Asy'ari, M., Dharmawibawa, I. D., Hunaepi, Samsuri, T., Muhali, & Prayogi, S. 2021. Aplikasi Mendeley Sebagai Management Reference Tools dalam Penyusunan Karya Ilmiah. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 91-99. Dari <http://journal-center.litpam.com/index.php/linov/article/view/547>.
- Basak, S. K. 2014. A Comparison of Researcher's Reference Management Software: Refworks, Mendeley, and endNote. *Journal of Economics and Behavioral Studies*, 6(7), 561-568. Dari <http://semanticscholar.org/paper/A-comparison-of-researcher%E2%80%99s-reference-management-Basak/1d4158017608c841c89794fc9fde70e1c061948e>.
- Cahnia, Z. A., Darubekti, N., & Samosir, F. T. 2021. Pemanfaatan Mendeley sebagai Manajemen Referensi pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu. *Palimpsest: Journal of Information and Library Science*, 12(1), 48-54. Dari <http://ejournal.unair.ac.id/palimpsest/article/view/26471>.
- Damayanti, R. 2020. *Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi pada Situasi Pandemi Covid 19*. Skripsi diterbitkan. Sumatera Utara: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Darmalaksana, W. 2020. *Cara Menulis Proposal Penelitian*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Faisal, M., Challen, A. E., & Sari, I. 2021. Membangun Penguasaan Literatur Akuntansi Melalui Perangkat Lunak Manajemen Referensi. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 1(1), 23-30. Dari <http://ijecsd.escid.org/index.php/home/article/down>.
- Ginanjari, A. 2018. Peningkatan Mutu Karya Tulis Dosen FIS dengan Menggunakan Reference Manager Software Mendeley. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 3(2), 199-203. Dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/28183>.
- Goma, E. I., Saputra, Y. W., Sandy, A. T., & Ningrum, M. V. R. 2022. Pelatihan Mendeley Reference dalam Mengelola Referensi Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan*, 4(1), 1-8. Dari <http://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/jpmikp/article/view/1194>.
- Hakim, L. 2019. *Hubungan Penggunaan Digital Library dan Proses Bimbingan Dosen terhadap Waktu Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan Tahun 2013*. Skripsi diterbitkan. Medan: Fakultas Teknik UNIMED.
- Hanapi, I & Agung, M. I. 2018. Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Self Efficacy* dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa. *Jurnal Riset Aktual Psikologi*, 9(1), 37-45. Dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/psikologi/article/view/10378>.
- Hariyati, R. M. 2012. Survey Kinerja Dosen Pembimbing Skripsi dan Kualitas Skripsi Mahasiswa Akuntansi STIE Malangkecewara. *JDA: Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(2), 121-128. Dari <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda/article/view/2170>.

- Hartato, U. & Aisyah, M. N. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 15(1), 64-73. Dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/11368>.
- Huda, M. 2011. *Cooperative Learning, Metode, Teknik, dan Penerapan*. Yogyakarta: UNY Yogyakarta.
- Ismail, H., Nizaar, M., Maryani, S., Nurmiwati, Hidayati, Haifaturrahmah, & Erwin. 2021. Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Mendeley dalam Penulisan Karya Ilmiah. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(4), 1042-1050. Dari <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/6510>.
- Juita, D. & Muhammad, Y. 2020. Kualitas Proses Bimbingan Skripsi Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci di Masa Pandemi Covid 19. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6(2), 135-143. Dari <http://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1820>.
- Khoirunnisa, F., Sabekti, A. W., & Yulita, I. 2020. Pengembangan Kemampuan Menulis Ilmiah Berbantuan Manajemen Referensi Mendeley bagi Guru-Guru SMA/Sederajat di Kabupaten Bintan. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-6. Dari <http://journal-center-litpam.com/index.php/linov/article/view/438>.
- Magdalena, H. 2013. Strategi Meningkatkan Kualitas Bimbingan Skripsi Mahasiswa Strata Satu STMIK Atma Luhur. *Jurnal SISFOKOM*, 2(1), 1-9. Dari <http://jurnal.atmaluhur.ac.id/index.php/sisfokom/article/view/16>.
- Maleha, N. Y. & Satria, C. 2021. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Desktop untuk Mahasiswa Tingkat Akhir STEBIS IGM Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 91-98. Dari <http://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/AKM/article/view/191/169>.
- Pitchforth, J., Beames, S., Thomas, A., Falk, M., Farr, C., Gasson, S., Thamrin, S. A., & Mengersen, K. 2012. Factors Affecting Timely Completion of a PhD: a Complex Systems Approach. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, 12(4), 124-135. Dari <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ992131.pdf>.
- Rahayu, S. & Noviansyah. 2022. Pemanfaatan Aplikasi Mendeley dan Google Form dalam Pembuatan Referensi dan Kuisisioner Tugas Akhir Mahasiswa. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(1), 662-677. Dari <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/6576>.
- Rahman, M. S. 2020. Determinasi Faktor Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai. *Jurnal Al-Risalah*, 16(1), 43-60. Dari <http://jurnal-stairakha-amuntai.ac.id/index.php/alris/article/view/74>.
- Ropin. 2007. *Pengaruh Pemahaman Metodologi Penelitian terhadap Penyelesaian Proposal Skripsi Mahasiswa di Semester VIII Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya*. Skripsi diterbitkan. Surabaya: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Samaya, D. & Suryadi, E. 2020. Kemampuan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tridnanti Palembang dalam Menulis Proposal Penelitian. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 1(1), 40-50. Dari <http://univ-tridnanti.ac.id/ejournal/index.php/didactiquebahasa/article/view/598>.
- Saputra, V. T. 2022. *Hubungan Self-Directed Learning Readiness dengan Ketepatan Waktu Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Program Studi Kedokteran*. Skripsi diterbitkan. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Simbolon, J. S., Yunitaningrum, W., & Purnomo, E. 2015. Hambatan Mahasiswa Regular B Prodi Penjaskesrek FKIP UNTAN dalam Menyelesaikan Proposal Skripsi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(7), 1-12. Dari <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/10794>.
- Somantri, O., Pratiwi, A. F., & Ikhtiangung, G. N. 2021. Workshop Pelatihan Manajemen Referensi dan Sitasi untuk Karya Ilmiah Menggunakan Mendeley. *JAMAIIKA: Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(1), 23-31. Dari <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMAIIKA/article/view/8408>.
- Sugito, Soenarto, S., & Tohani, E. 2017. Evaluasi Proses Bimbingan Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Berdasar Perspektif Pembelajaran Orang Dewasa. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 21(2), 228-239. Dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/view/17150>.
- Wicaksono, M. F. & Nurpratama, M. R. 2017. Manfaat *Record Management* untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah Studi Penerimaan Metadata *Reference Management Software* Zotero di UIN Malang. *Record and Library Journal*, 3(2), 209-219. Dari <http://e-journal.unair.ac.id/RLJ/article/download/7339/4440>.
- Wulandari, R., Ridlo, S., & Isnani, W. 2020. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(1), 8-15. Dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpb/article/view/9753>.